

BAB V

PENGUJIAN DAN ANALISIS

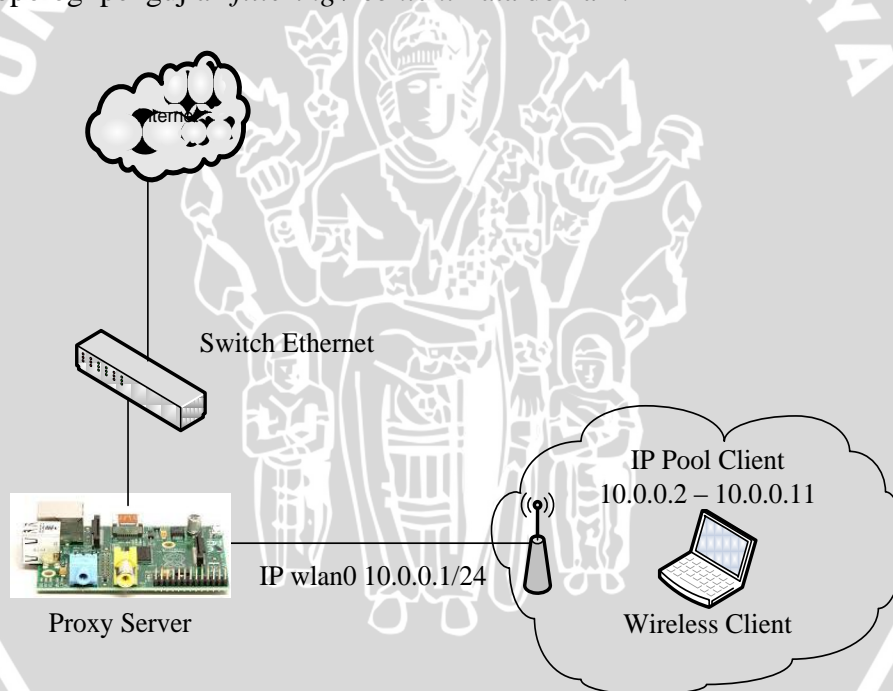
5.1 Pengujian

Pengujian Server proxy ini bertujuan untuk mengetahui *filtering* website/content kata domain dan *caching*. Pengujian dilakukan dengan 2 (dua) skenario, yaitu pengujian *filtering* dan pengujian *cache*.

5.1.1 Pengujian Filtering Website/Content Kata Domain

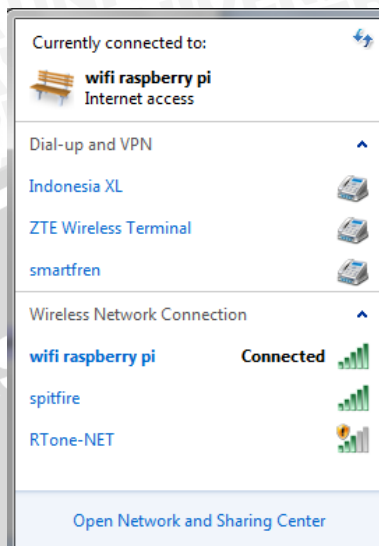
Langkah-langkah pada pengujian *filtering* website/content kata domain dilakukan sebagai berikut.

1. Topologi pengujian *filtering* / *content* kata domain.



Gambar 5.1 Topologi pengujian *filtering* / *content* kata domain

2. Client melakukan koneksi internet melalui *access point* “wifi raspberry pi” (Gambar 5.2).



Gambar 5.2 Wireless Connection

3. Terdapat 2 (dua) skenario pengaksesan *filtering website/content* kata domain oleh satu *client*. Skenario pertama *filtering website/content* kata domain adalah *client* mengakses website dan *content* kata domain yang termasuk dalam daftar *blacklist* pada satu jam kerja. Hasil *filtering* dapat dilihat pada tabel 5.1 dan tabel 5.2.

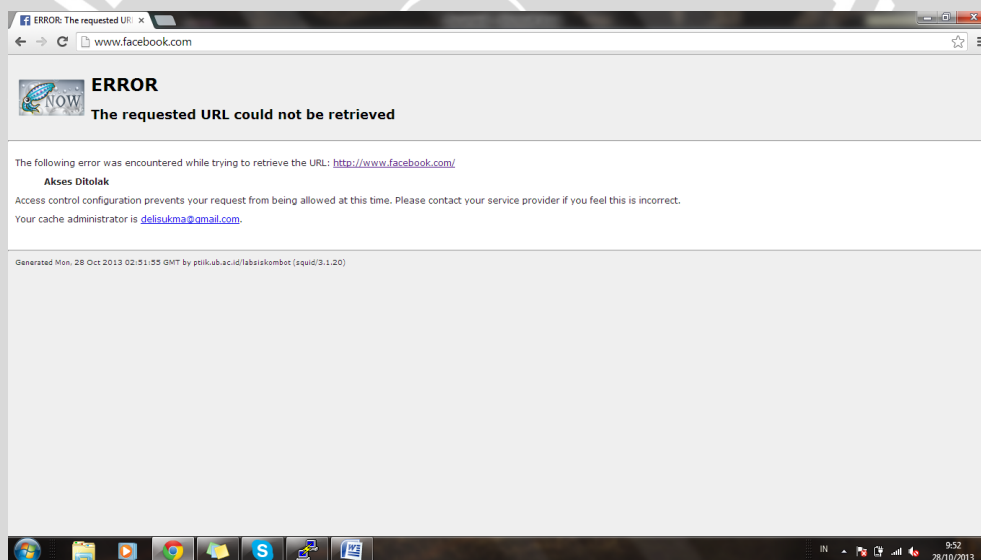
Tabel 5.1 Hasil *filtering website* pada satu jam kerja

Waktu	Kategori	Website	Status Filtering
08:00 – 11.59	Social Network	facebook.com	Sukses
		friendster.com	Sukses
		instagram.com	Sukses
		tumblr.com	Sukses
		twitter.com	Gagal
	Streaming	youtube.com	Sukses
		mivo.com	Sukses
	Portal Download	4shared.com	Sukses
		fileshare.com	Sukses
		indowebster.com	Sukses
mediafire.com		Sukses	

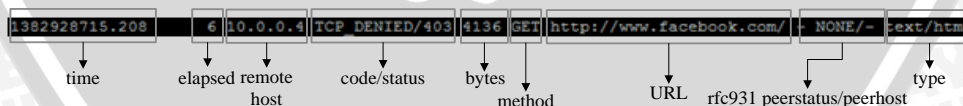
Tabel 5.2 Hasil *filtering* konten kata pada satu jam kerja

Waktu	Kata	Status Filtering
08:00 – 11:59	Gambling	Sukses
	Judi	Sukses
	Kotor	Sukses
	Porno	Sukses
	Porn	Sukses
	Seks	Sukses
	Sex	Sukses

Contoh tampilan hasil *filtering website* jam 9:52 untuk facebook.com dapat dilihat pada Gambar 5.2 dan access log facebook.com pada Gambar 5.3.



Gambar 5.3 Tampilan website facebook



Gambar 5.4 Access log facebook

Keterangan Gambar 5.4 sebagai berikut:

Time : Waktu ketika permintaan *completed*.
 1382928715.208 : Format yang digunakan adalah “Unix time” dengan resolusi miliseconds.

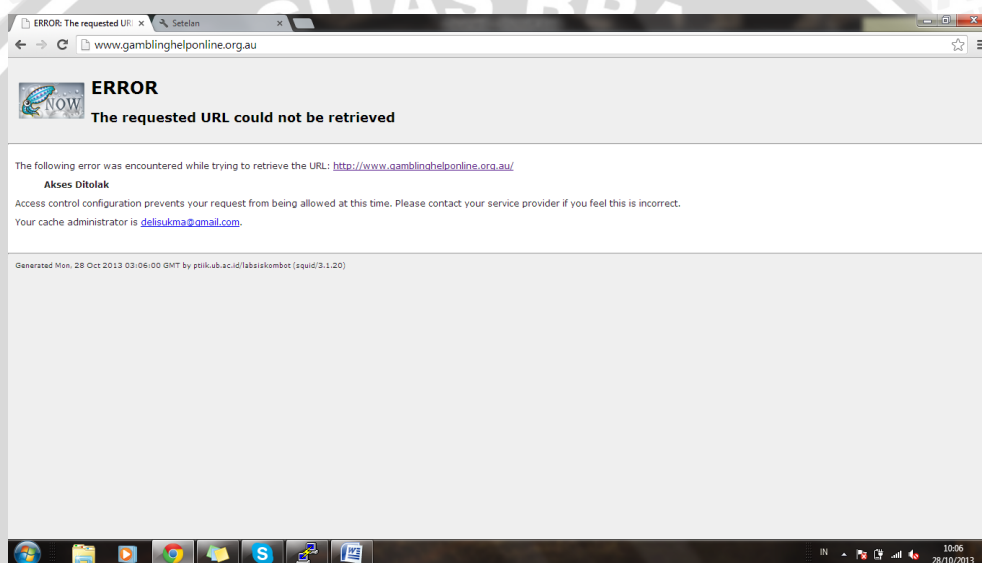
Elapsed 6	:	Lama <i>request</i> dalam miliseconds. Lama <i>request</i> ini diperoleh antara waktu <code>accept()</code> dan <code>close()</code> dari socket <i>client</i> .
Remote host 10.0.0.4	:	IP address <i>client</i> .
Code/status TCP_DENIED/403	:	Code merupakan <i>action</i> dari permintaan yaitu TCP_DENIED (Akses permintaan tersebut ditolak) karena facebook.com tidak dapat diakses pada saat jam kerja.
Bytes 4136	:	Status merupakan HTTP_reply_code diambil dari baris pertama dari HTTP_reply_header. Status 403 adalah kode HTTP untuk <i>forbidden</i> .
Method GET	:	Size <i>request</i> dari client.
URL http://facebook.com/	:	Metode HTTP <i>request</i> .
Rfc931 -	:	Alamat website yang diminta oleh client.
Peerstatus/peerhost NONE/-	:	Hasil <code>rfc931/ident</code> lookup dari username client. Jika <code>rfc931 / ident</code> lookup dinonaktifkan (default: <code>'ident_lookup off</code>) maka client login sebagai -.
Peerstatus/peerhost NONE/-	:	Peerstatus adalah deskripsi bagaimana dan dimana objek yang <i>direquest</i> diambil. Peerstatus NONE menjelaskan bahwa objek yang

diminta tidak ada didalam cache.

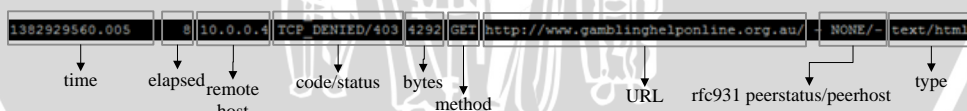
Peerhost adalah *hostname* dari mesin dimana objek berada.

Type : *Content type* dari objek (dari text/html HTTP_reply_header)

Contoh tampilan hasil *filtering* konten kata domain jam 10:06 untuk kata “gambling” dapat dilihat pada Gambar 5.5 dan access log *content* untuk kata “gambling” pada Gambar 5.6.



Gambar 5.5 Tampilan konten kata domain



Gambar 5.6 Access log konten kata domain

Keterangan Gambar 5.6 sebagai berikut:

Time : Waktu ketika permintaan *completed*.
 1382929560.005 Format yang digunakan adalah “Unix time” dengan resolusi miliseconds.
 Elapsed : Lama *request* dalam miliseconds.
 8 Lama *request* ini diperoleh antara



waktu `accept()` dan `close()` dari socket *client*.

Remote host : IP address *client*.
10.0.0.4

Code/status : Code merupakan *action* dari permintaan yaitu TCP_DENIED (Akses permintaan tersebut ditolak) karena URL teridentifikasi menggunakan kata terlarang.

Status merupakan HTTP_reply_code diambil dari baris pertama dari HTTP_reply_header. Status 403 adalah kode HTTP untuk forbidden.

Bytes : Size request dari client.
4292

Method : Metode HTTP *request*.
GET

URL : Alamat website yang diminta oleh client.
http://www.gamblinghelponline.org.au

Rfc931 : Hasil rfc931/ident lookup dari username client. Jika rfc931 / ident lookup dinonaktifkan (default: 'ident_lookup off) maka client login sebagai -.

Peerstatus/peerhost : Peerstatus adalah deskripsi bagaimana dan dimana objek yang *direquest* diambil. Peerstatus NONE menjelaskan bahwa objek yang diminta tidak ada didalam cache.
NONE/-

Peerhost adalah *hostname* dari mesin dimana objek berada.

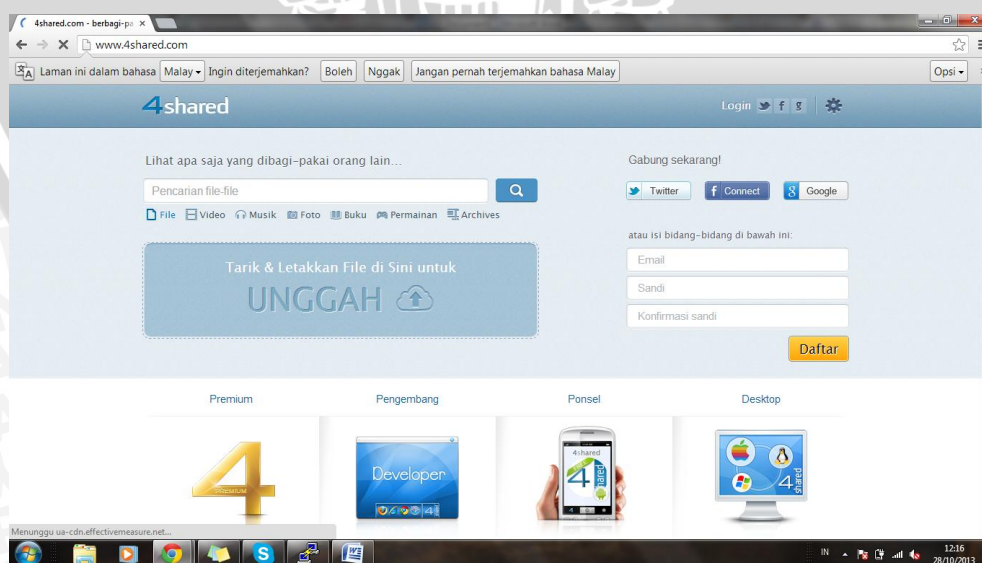
Type : *Content type* dari objek (dari text/html HTTP_reply_header)

Skenario kedua *filtering website/content* kata domain adalah *client* mengakses satu website dan satu *content* kata yang termasuk dalam daftar *blacklist* pada jam kerja, jam istirahat dan jam pulang kerja. Hasil *filtering* dapat dilihat pada tabel 5.3.

Tabel 5.3 Hasil *filtering* satu website dan *content* kata domain.

Website / Kata	Waktu	Satus Filtering
4shared.com	08:00 – 11:59	Sukses
	12:00 – 12:59	Sukses
	13:00 – 15:59	Sukses
	16:00 – 07:59	Sukses
Kotor	08:00 – 11:59	Sukses
	12:00 – 12:59	Sukses
	13:00 – 15:59	Sukses
	16:00 – 07:59	Sukses

Contoh tampilan hasil *filtering website* jam 12:16 untuk 4shared.com dapat dilihat pada Gambar 5.7 dan access log 4shared.com pada Gambar 5.8.



Gambar 5.7 Tampilan website 4shared.com

1382937318.992	990	10.0.0.4	TCP_MISS/200	16359	GET	http://www.4shared.com/	DIRECT/74.117.178.91	
time	elapsed	remote host	code/status	bytes	method	URL	rfc931 peerstatus/peerhost	type

Gambar 5.8 Access log 4shared.com

Keterangan Gambar 5.8 sebagai berikut:

- Time** : Waktu ketika permintaan *completed*.
1382937318.992
Format yang digunakan adalah “Unix time” dengan resolusi miliseconds.
- Elapsed** : Lama *request* dalam miliseconds.
990
Lama *request* ini diperoleh antara waktu *accept()* dan *close()* dari soket *client*.
- Remote host** : IP address *client*.
10.0.0.4
- Code/status** : Code merupakan *action* dari permintaan yaitu TCP_MISS (objek yang diminta tidak ada didalam cache).
TCP_MISS/200
Status merupakan HTTP_reply_code diambil dari baris pertama dari HTTP_reply_header. Status 200 adalah kode HTTP untuk OK.
- Bytes** : Size request dari client.
16359
- Method** : Metode HTTP *request*.
GET
- URL** : Alamat website yang diminta oleh client.
http://www.4shared.com
- Rfc931** : Hasil rfc931/ident lookup dari username client. Jika rfc931 / ident lookup dinonaktifkan (default: -



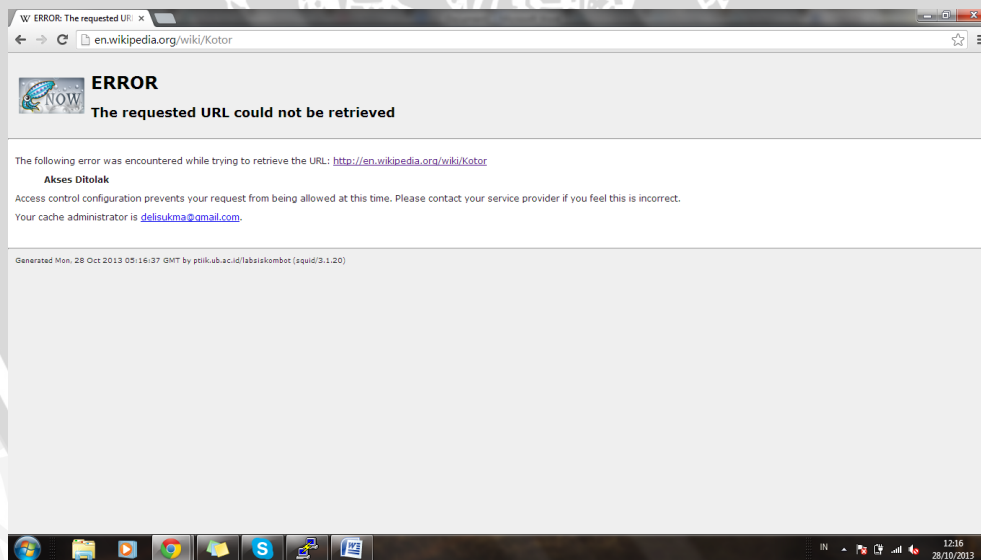
‘ident_lookup off) maka client login sebagai -.

Peerstatus/peerhost : Peerstatus adalah deskripsi bagaimana dan dimana objek yang *direquest* diambil. Peerstatus DIRECT menjelaskan bahwa objek yang diminta berada di server asal.

Peerhost adalah *hostname* dari mesin dimana objek berada (74.117.178.91).

Type : *Content type* dari objek (dari text/html HTTP_reply_header)

Contoh tampilan hasil *filtering* konten kata domain jam 12:16 untuk kata “kotor” dapat dilihat pada Gambar 5.9 dan access log *content* untuk kata “gambling” pada Gambar 5.10.



Gambar 5.9 Tampilan content kata "kotor"

1382937397.413	7	10.0.0.4	TCP_DENIED/403	4372	GET	http://en.wikipedia.org/wiki/Kotor	-	NONE/-	text/html
time	elapsed	remote host	code/status	bytes	method	URL	rfc931	peerstatus/peerhost	type

Gambar 5.10 Tampilan access log content kata “kotor”

Keterangan Gambar 5.10 sebagai berikut:

Time 1382937397.413	:	Waktu ketika permintaan <i>completed</i> . Format yang digunakan adalah “Unix time” dengan resolusi miliseconds.
Elapsed 7	:	Lama <i>request</i> dalam miliseconds. Lama <i>request</i> ini diperoleh antara waktu <i>accept()</i> dan <i>close()</i> dari socket <i>client</i> .
Remote host 10.0.0.4	:	IP address <i>client</i> .
Code/status TCP_DENIED/403	:	Code merupakan <i>action</i> dari permintaan yaitu TCP_DENIED (Akses permintaan tersebut ditolak karena URL teridentifikasi menggunakan kata terlarang. Status merupakan HTTP_reply_code diambil dari baris pertama dari HTTP_reply_header. Status 403 adalah kode HTTP untuk forbidden.
Bytes 4372	:	Size request dari client.
Method GET	:	Metode HTTP <i>request</i> .
URL http://en.wikipedia.org/wiki/Kotor	:	Alamat website yang diminta oleh client.
Rfc931 -	:	Hasil rfc931/ident lookup dari username client. Jika rfc931 / ident lookup dinonaktifkan (default: ‘ident_lookup off) maka client

login sebagai -.

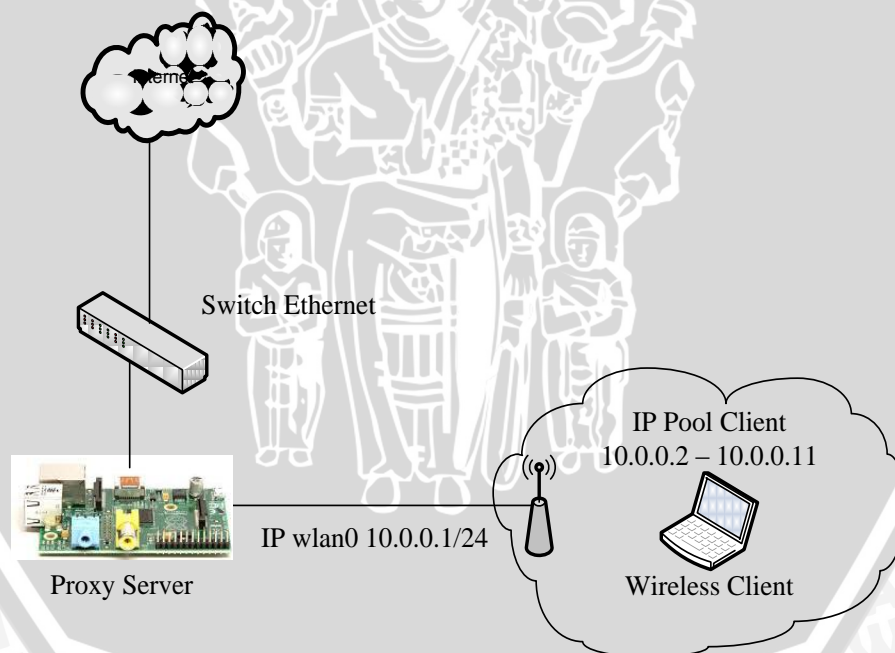
Peerstatus/peerhost : Peerstatus adalah deskripsi bagaimana dan dimana objek yang *direquest* diambil. Peerstatus NONE menjelaskan bahwa objek yang diminta tidak ada didalam cache. Peerhost adalah *hostname* dari mesin dimana objek berada.

Type : *Content type* dari objek (dari `text/html` `HTTP_reply_header`)

5.1.2 Pengujian Cache

Skenario pengujian cache sebagai berikut:

1. Topologi pengujian cache.



Gambar 5.11 Topologi pengujian Cache

2. Reset access log squid3 pada raspberry pi. Hal ini diperlukan untuk mengetahui *request hit rate*.
3. *Client* melakukan koneksi internet melalui *access point* “wifi raspberry pi”.

4. *Client* mengakses tiga website yaitu ub.ac.id, ptiik.ub.ac.id dan teknik.ub.ac.id secara bersamaan. Pengaksesan ketiga website tersebut dilakukan 10 kali oleh satu *client*, berikut waktu pengaksesannya:

- Pukul 9:00
- Pukul 10:00
- Pukul 11:00
- Pukul 12:00
- Pukul 13:00
- Pukul 16:00
- Pukul 17:00
- Pukul 18:00
- Pukul 19:00
- Pukul 20:00

5. Untuk mengetahui apakah objek tersimpan dalam cache squid3 raspberry pi dapat dilakukan dengan cara menganalisa access log (Gambar 5.10 dan Gambar 5.11).

```
1386338589.651 16 10.0.0.3 TCP_HIT/200 14501 GET http://prasetya.ub.ac.id/thumbail.php? - NONE/- image/png
```

↓

Code / Status

Gambar 5.12 Request TCP HIT

Keterangan Gambar 5.12 sebagai berikut:

Code : Code merupakan *action* dari permintaan yaitu TCP_HIT (salinan objek berada dalam cache).

TCP_HIT

Status : Status merupakan HTTP_reply_code diambil dari baris pertama dari HTTP_reply_header. Status 200 adalah kode HTTP untuk objek sukses di-request.

```
1386500435.479 6 10.0.0.3 TCP_IMS_HIT/304 445 GET http://ptiik.ub.ac.id/apps/assets/uploads/slide/itmdb2-3.jpg - NONE/- image/jpeg
```

↓

Code / Status

Gambar 5.13 Request TCP IMS HIT

Keterangan Gambar 5.13 sebagai berikut:

Code : Code merupakan *action* dari permintaan yaitu TCP_IMS_HIT (salinan objek secara valid berada

TCP_IMS_HIT TCP_IMS_HIT

dalam cache (*fresh*)).

Status : Status merupakan HTTP_reply_code diambil dari baris pertama dari HTTP_reply_header. Status 304 adalah kode HTTP untuk objek yang tidak termodifikasi.

6. Selain melihat access log, performansi cache untuk mengetahui *request hit rate* dapat dilihat dengan menggunakan calamaris (Gambar 5.14).

```
root@raspberrypi:~# cat access.log | calamaris -a --output-file access_stats.txt
```

Gambar 5.14 Code penggunaan calamaris

Cache statistics						
Total amount cached:				requests		1189
Request hit rate:				%		55.66
Bandwidth savings:				Byte		1344K
Bandwidth savings in Percent (Byte hit rate):				%		6.75
Average cached object size:				Byte		1157
Average direct object size:				Byte		20074
Average object size:				Byte		9544
# Incoming TCP-requests by status						
Status	request	%	sec req	Byte	%	kB/sec
HIT	1189	55.66	0.01	1376003	6.75	188.92
TCP_IMS_HIT	1117	52.29	0.01	436147	2.14	71.89
TCP_HIT	72	3.37	0.02	939856	4.61	772.58
MISS	947	44.34	1.06	19010421	93.25	18.58
TCP_MISS	940	44.01	1.06	18707185	92.20	18.46
TCP_REFRESH_UNMODIFIED	5	0.23	0.43	106060	0.52	48.56
TCP_REFRESH_MODIFIED	2	0.09	1.34	107176	0.53	38.92
ERROR	0	0	0	0	0	0
Sum	2136	100.00	0.47	20386424	100.00	19.78

Gambar 5.15 Plain text output calamaris

5.2 Analisis

Berdasarkan data dari hasil pengujian *filtering* konten didapatkan bahwa daftar website yang termasuk dalam blacklist file kenablok.txt tidak dapat diakses pada jam kerja. Hanya satu dari sebelas list website yang gagal terblok pada saat jam kerja. Website yang gagal terblok adalah twitter.com. Pada saat mengakses twitter.com, secara otomatis langsung *redirect* ke alamat website twitter dengan port https. Website tersebut menggunakan port https/443 (halaman terenkripsi). Website yang menggunakan halaman terenkripsi *history* aksesnya tidak muncul di access log squid3. Hasil pengujian *filtering* konten untuk daftar *content* kata domain yang termasuk dalam blacklist yang tidak boleh diakses terdapat dalam file fullblok.txt berhasil dilakukan *filtering*.

Prosentase keberhasilan *filtering* berdasarkan tabel 5.1 dan tabel 5.2

$$= \frac{\text{Total jumlah website} - \text{website yang gagal terblok}}{\text{Total jumlah website}} \times 100\%$$

$$= \frac{18 - 1}{18} \times 100\% = 94.44\%$$

Berdasarkan data dari hasil pengujian analisa cache menggunakan calamaris terhadap access log squid3 didapatkan bahwa permintaan hit rate total yang terdapat pada server proxy raspberry pi sebesar 1189 *request* (55.66%) dari 2136 *request* dengan ukuran objek cache rata-rata sebesar 1157 Byte dan dapat menghemat bandwidth sebesar 6.75%.

#	Incoming TCP-requests by host					
Host	request	hit-%	sec/req	Byte	hit-%	kB/sec
10.0.0.3	2136	55.66	0.47	20386424	6.75	19.78
Sum	2136	55.66	0.47	20386424	6.75	19.78

Gambar 5.16 Data akses oleh *host*

